

ARTIKEL

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V SD/MI SE KECAMATAN WATANG SAWITTO
KABUPATEN PINRANG**

***THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY ON THE LEARNING
ACHIEVMENTS GRADE V IN PRIMARY SCHOOL/ISLAMIC PRIMARY
SCHOOL AT WATANG SAWITTO SUB-DISTRICT OF PINRANG REGENCY***

LYA WAHYUNI ILYAS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

ABSTRAK

Lya Wahyuni Ilyas. 2018. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Tesis, Prodi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Patta Bundu dan Widya Karmila Sari Achmad).

Penelitian ini berlandaskan pada prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut merupakan prakondisi yang harus ada pada diri sendiri dalam usaha untuk memotivasi siswa untuk belajar, yang selanjutnya berimplikasi pada prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperoleh gambaran efikasi diri dalam belajar siswa kelas V di SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang (2) memperoleh gambaran prestasi belajar siswa kelas V di SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang (3) perbedaan pengaruh efikasi diri terhadap tingkat prestasi belajar siswa kelas V di SD/MI di Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian penelitian *Ex Post Facto*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar dan variabel bebasnya adalah efikasi diri. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas V SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang dengan sampel berjumlah 275 orang siswa kelas V yang diambil dari secara *stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat efikasi diri berada pada kategori tinggi, dan prestasi belajar berada pada kategori Tinggi di SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang. Pengaruh efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 11,9% terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD/MI Se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Kata kunci: Efikasi Diri, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Lya Wahyuni Ilyas. 2018. *The Influence of Self Efficacy on the Learning Achievements Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency.* Thesis, Prodi Education Administration Basic Education Concentration, Postgraduate of Makassar State University. (Advisors by Patta Bundu and Widya Karmila Sari Achmad).

This research is based on the students learning achievement which should be influence by two factors, namely internal factors and eksternal factors. It is precondition that must be exited in students's selve in order to motivate them to study, which then implicates the leraning achievement. The research aims to obtain (1) the description of self efficacy on learning students Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency, (2) the description of learning achievement Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency, (3) the description of the influence of self efficacy on learning achievement student's Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency. The research was Ex Post Facto research. The dependent variable of the research was learning achievement and the independent variable was self efficacy. The population of the research were of students Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency with 275 students of class v as the samples were who were taken by using stratified random sampling. The data were analyzed by using simple regression. The result of the research that the level of self efficacy in the high category and the level of learning achievement is in high category Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency. There is influence of self efficacy on learning achievement Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency. The influence of self effiicacy contribution by 11,8 % toward the improvement of learning achievement students Grade V in Primary School/Islamic Primary School at Watang Sawitto Sub-district of Pinrang Regency.

Keywords: Self Efficacy, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan terjadi secara terus menerus sepanjang hayat, yang telah disusun secara terencana dan sistematis yang mempunyai tujuan akhir untuk mencerdaskan anak bangsa. Oleh karenanya tidak dapat dipungkiri bahwa pengembangan potensi, kemampuan, serta kapasitas yang dimiliki oleh individu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu pilar pendidikan menurut UNESCO ialah *learning to be* (belajar menjadi diri sendiri). Belajar menjadi diri sendiri memiliki arti bahwa belajar adalah proses dari pembentukan pribadi manusia untuk menjadi jati dirinya sendiri. Belajar menjadi diri sendiri erat kaitannya dengan rasa percaya diri siswa dan keyakinan diri siswa. Keyakinan merupakan modal utama bagi siswa untuk hidup bersosialisasi. Dengan konsep ini diharapkan siswa memiliki rasa keyakinan yang tinggi dalam belajar sehingga berdampak dalam hasil belajarnya.

Prestasi dan belajar merupakan dua kata yang berbeda tetapi memiliki satu kesatuan. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Djamarah, 2012: 19). Sedangkan menurut Syah (2012: 32) "Prestasi

merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja baik secara individual ataupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu". Oleh karena itu, prestasi merupakan suatu hasil capaian yang tak akan dapat diperoleh tanpa melalui usaha maupun perjuangan.

Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat (Khadijah, 2016: 47). Belajar merupakan proses terbentuknya tingkah laku baru yang disebabkan individu merespon lingkungannya (Komara, 2014: 13). Pengalaman ini terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Ketika siswa dalam proses belajar, siswa akan mengalami banyak perubahan misalnya dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan juga mendapatkan berbagai pengetahuan baru yang belum dimilikinya, belajar juga didapat dari pengalaman yang dialaminya. Sehingga disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar (Syah, 2012:24).

Terdapat dua faktor yang membuat siswa berprestasi dalam belajarnya. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (1)

Faktor internal meliputi a) keadaan fisiologis, b) keadaan psikologis. (2) Faktor eksternal a) faktor sosial, b) faktor nonsosial. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar siswa. Di antara sekian banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar, peneliti terfokus pada faktor internal yaitu keadaan psikologi khususnya efikasi diri karena berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Siswa berprestasi dalam belajar ialah siswa yang menunjukkan perilaku yang berbeda setelah belajar dan selalu mengacu pada keyakinan mereka tentang hal-hal yang dapat dilakukannya serta tentang hasil yang dapat dicapai dari tindakannya. Keyakinan tersebut dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah efikasi diri yang dipopulerkan oleh Albert Bandura melalui teori kognitif sosial. Menurut Bandura, "*Perceived self efficacy refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the course of action required to manage prospective situations*". Maksudnya, efikasi diri merujuk kepada keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi. Melihat definisi efikasi tersebut disimpulkan bahwa efikasi merupakan keyakinan diri dalam diri seseorang untuk mengatur segala kebutuhan dirinya demi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang siswa akan

mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukannya. Santrock (2007: 524) berpendapat bahwa siswa dengan level efikasi diri tinggi (positif) lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran ketimbang siswa yang memiliki level efikasi diri rendah (negatif). Hal ini selaras dengan pendapat Ormord (2008: 22) yang menyatakan bahwa ketika individu memiliki kemampuan yang sama, individu yang yakin dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan individu yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.

Bandura sendiri telah mengemukakan bahwa efikasi diri berkontribusi signifikan terhadap motivasi dan prestasi seseorang dan pencapaiannya. Hal itu diamini oleh Schunk dan Pajares (Ormord, 2008: 22) bahwa "Efikasi diri mempengaruhi pilihan aktivitas, tujuan, dan usaha serta persistensi dalam aktivitas-aktivitas kelas. Spears dan Jordan (Amir, 2016: 156) menyatakan bahwa "Siswa di sekolah dapat diantisipasi keberhasilannya jika siswa merasa mampu untuk berhasil dan arti keberhasilan itu dianggap penting". Dengan demikian efikasi diri pun pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan prestasi mereka." Berdasarkan hal itu, dapat dipahami bahwa efikasi diri mempunyai andil besar terhadap prestasi seseorang.

Untuk mengetahui tingkat efikasi diri individu menurut Bandura menggunakan tiga dimensi pertama yaitu tingkat kesulitan (*magnitude*) yang berarti tingkat kesulitan tugas siswa yang apabila disusun menurut

tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri siswa terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, dan tinggi. Kedua dimensi kekuatan (*strenght*) ialah tingkat kekuatan akan keyakinan yang dimiliki siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugasnya. ketiga dimensi generalisasi (*generality*) yang berkaitan dengan keluasan bidang yang dicapai individu dalam belajar. Pada artikel Bandura menegaskan bahwa ketiga dimensi tersebut paling akurat untuk menjelaskan efikasi diri seseorang.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Mulafi (2015) mengidentifikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* pada SPSS sebesar 0,723 dan nilai $P\ 0,00 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.

Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu dan studi pustaka yang dilakukan bahwa efikasi diri ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberprestasian siswa dalam belajar karena sesuai dengan pendapat Ormord yang menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk mengerahkan segenap tenaga dan tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan hal ini akan berdampak ada prestasi belajar siswa. Hal ini tentu memicu rasa ingin tahu peneliti tentang gambaran tingkat

keyakinan diri siswa dalam berprestasi terhadap pelajarannya di sekolah. Tentang cara siswa dalam meng-efikasi dirinya dalam belajar sehingga menjadikan ia unggul dari teman sekelasnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran tentang efikasi diri siswa, gambaran mengenai prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri siswa terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang”.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana gambaran efikasi diri dalam belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang?
3. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran:

1. Efikasi diri dalam belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang
2. Prestasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang.
3. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang pada khususnya. Adapun manfaat secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

- a. Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran khususnya peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang efikasi diri terhadap tingkat prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan

prestasi belajar siswa dengan meningkatkan efikasi diri siswa.

- c. Bagi penulis yaitu sebagai latihan dalam usaha sumbangsih pemikiran tertulis, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan.
- d. Bagi kepala sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

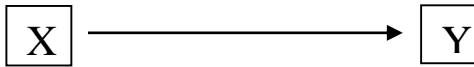
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh varibale bebas terhadap variabel terikat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri terdapat tingkat prestasi siswa kelas V di SD/ MI se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang ingin diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel independen yaitu Efikasi Diri Siswa (X) sedangkan Variabel dependen yaitu Prestasi Belajar siswa (Y). Untuk lebih jelasnya desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

X : Efikasi Diri Siswa dalam Belajar

Y : Prestasi Belajar Siswa

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun definisi operasional variabel penelitian yaitu:

1. Efikasi Diri Siswa dalam Belajar

Efikasi diri merupakan skor yang diperoleh siswa setelah menjawab skala efikasi diri sesuai dengan bentuk dorongan dari dalam dirinya berupa keyakinan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan berhasil pada tingkatan tertentu.

Efikasi diri diungkap dengan skala efikasi diri berdasarkan dimensi efikasi diri dari Bandura. Dimensi-dimensi itu adalah sebagai berikut:

- a. Besaran (*Magnitude*), yaitu tingkat kesulitan yang mengacu pada kesederhanaan atau kekompleksan tugas-tugas sekolah yang individu rasa mampu untuk melakukannya.
- b. Luas bidang tugas (*Generality*), yaitu luas bidang-bidang tugas dalam sekolah yang memungkinkan individu

melakukan penilaian terhadap efikasi dirinya. Luas bidang tugas mengacu kepada taraf keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya.

- c. Kekuatan keyakinan (*Strength*), yakni tingkat keyakinan atau kemantapan individu bahwa ia merasa mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang dikerjakan atau di hadapinya.

Efikasi diri siswa ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari skala dalam skala Likert. Skor tinggi yang diperoleh individu dari item-item skala ini menunjukkan tingginya efikasi diri individu terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sedangkan skor rendah menunjukkan efikasi diri individu yang negatif terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas sekolah rendah.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapat melalui serangkaian tes evaluasi belajar. Dalam penelitian ini, nilai hasil belajar siswa dilihat dari hasil ujian akhir semester.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD/ MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yang terdiri dari 28 Sekolah

dengan jumlah siswa kelas V adalah 1084 siswa. Sampel

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Proportionate Staratified Random sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan stratifikasi yaitu dengan membagi populasi atas beberapa kategori sehingga setiap kategori menjadi homogen dan tidak tumpang tindih dengan dengan kelompok lain. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah kelas V dengan tingkat sekolah yang berbeda yang dikategorikan dalam tingkat A (tinggi), B (sedang) dan C (rendah) yang dilihat dari akreditasi sekolah, tingkat prestasi yang telah dicapai sekolah, memiliki sarana-prasarana yang baik dan jumlah siswanya.

Adapun sampel dalam penentuan sekolah penelitian ditetapkan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu populasi SD/MI se-kecamatan Watang Sawitto dibagi atas tingkatan sekolah kemudian setiap tingkatan sekolah diwakili oleh sekolah yang dipilih secara *random* atau acak. Selanjutnya sampel tersebut dirandom dengan mengacu pada teori Arikunto yang menyatakan penarikan sampel yang < 100 maka populasi diambil secara keseluruhan dan apabila > 100 maka di ambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Pada penelitian ini, peneliti memilih 25% di setiap tingkatan sekolah. Sehingga diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah

delapan sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 275 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik skala dan dokumentasi. Teknik skala digunakan untuk mengetahui efikasi diri siswa Kelas V di SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Sedangkan teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Siswa kelas V di SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

2. Instrumen penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen yang digunakan ada 2 yaitu:

a. Skala Efikasi Diri

Dalam penelitian ini alat pengumpul data (instrument) yang digunakan berupa skala. Skala merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti besaran, luas bidang dan generalisasi.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup. Pernyataan yang terdapat pada skala efikasi diri siswa terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif atau *favorable* merupakan konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung variabel yang

diukur. Sedangkan pernyataan negatif atau *unfavorable* merupakan konsep perilaku yang tidak sesuai atau tidak mendukung variabel.

Skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur efikasi diri siswa sebelum dilakukan ujicoba telah divalidasi oleh validator ahli dan diujicobakan di SD/MI yang tidak menjadi sampel dalam penelitian dan diambil dari sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel.

Adapun uji empirik yang dilakukan sebagai berikut:

1) Validitas Isi

Pemeriksaan validitas isi (*content validity*) dilakukan oleh dua orang dosen pakar yaitu **Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud, M.Pd** dan **Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons.** Kriteria pengujian yang digunakan oleh validator adalah 1) tidak sesuai, 2) kurang sesuai, 3) sesuai, 4) sangat sesuai. Relevansi kedua pakar secara menyeluruh merupakan validitas isi Gregory, yaitu berupa koefisien konsistensi internal (r). Jika $r \geq 0.8$ atau 80% maka dinyatakan berada pada relevansi sangat tinggi.

Instrumen yang telah divalidasi oleh pakar (ahli) yaitu instrumen skala efikasi diri. Validitas instrument dapat diperlihatkan pada halaman 158.

Tabel 3.4 Validitas Berdasarkan Validasi Pakar (Validitas Isi)

Variabel Penelitian	Jumlah Variabel	Reabilitas	Keterangan
Efikasi Diri	60	b) Uji Reliabilitas	Sangat Tinggi

Hasil uji validitas isi di atas menunjukkan variabel dapat digunakan dengan tingkat validitas

yang didapatkan 0.97 berada dalam kategori validitas sangat tinggi sehingga skala penelitian bisa digunakan di lapangan

2) Validitas Item dan Reliabilitas

Validitas item dan releabilitas diperoleh dari hasil uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilaksanakan di SD/MI yang tidak menjadi sampel penelitian di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dengan jumlah uji coba instrumen 231 siswa.

a) Validitas Item

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji kualitas item-itemnya. Pengujian ini menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrument penelitian tersebut ialah r_{xy} (r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikasni 0.05 serta dengan dk ($n-2$) apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas data terhadap 60 butir item skala efikasi diri, didapatkan bahwa ada lima butir item skala yaitu 14,43,48,49, dan 50 yang dinyatakan tidak valid sehingga item skala efikasi diri yang dinyatakan valid berjumlah 55 item.

b) Uji Reliabilitas	Sangat Tinggi
---------------------	---------------

Analisis reabilitas digunakan untuk memperhitungkan keandalan instrument untuk dipergunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila melakukan pengukuran kembali pada obyek yang sama.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *alpha Cronbach*. Besarnya koefisien nilai *alpha* yang diperoleh dari rumus tersebut menunjukkan reliabilitas instrumen. Dari hasil perhitungan suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai $r_{11} > 0.6$.

Berdasarkan pada uji reliabilitas data, item skala efikasi diri memiliki uji reliabilitas yaitu 0,880 yang berada pada kategori tinggi, sehingga item skala efikasi diri dinyatakan reliabel.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau dokumen. Dokumentasi yang dimaksud adalah untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kelas VSD/MI se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yang sudah menjadi sampel penelitian. Nilai hasil belajar diperoleh dari nilai UAS semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian. Pada teknik analisis data ini dilakukan pengujian pada setiap kategori sekolah yaitu yang terkategori A, B dan C yang

bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat efikasi siswa terhadap pada setiap kategori sekolah yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif disini digunakan untuk menggambarkan tingkat efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD/MI se-Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD/MI se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji persyaratan yang dilakukan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan.

a. Uji prasyarat

Untuk menguji hipotesis, namun terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, adapun uji prasyarat sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-*

Smirnov. Data dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 22.0 for windows*. Kriteria pengujian bahwa jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka interpretasikan sebagai tidak normal.

Pada pengujian normalitas data dengan uji Kolmogrov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan pada variabel efikasi diri pada kategori A yaitu 0,083 lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$), pada kategori B yaitu 0,078 lebih besar dari 0,05 ($0,078 > 0,05$), dan pada kategori C yaitu 0,068 lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$), sedangkan variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikansi kategori tinggi yaitu 0,083 lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$), pada kategori sedang yaitu 0,085 lebih besar dari 0,05 ($0,085 > 0,05$), dan pada kategori rendah yaitu 0,091 lebih besar dari 0,05 ($0,091 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data efikasi diri dan prestasi belajar yang diuji berdistribusi normal. Oleh karena itu, salah satu persyaratan uji hipotesis telah terpenuhi.

2) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan langkah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik regresi yang akan digunakan. Kriteria pengujian bahwa jika nilainya $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan linear, dan jika nilainya $< 0,05$ maka interpretasikan sebagai tidak linear.

Pada pengujian linearitas data pada efikasi diri dengan prestasi belajar siswa diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,717 lebih besar dari 0,05 ($0,717 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang bersifat linear. Uji linearitas pada sekolah yang terkategori tinggi diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,595 lebih besar dari 0,05 ($0,595 > 0,05$), Uji linearitas pada sekolah yang terkategori sedang diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,238 lebih besar dari 0,05 ($0,238 > 0,05$) dan Uji linearitas pada sekolah yang terkategori rendah diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,595 lebih besar dari 0,05 ($0,377 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang linear.

b. Uji hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD / MI se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, maka digunakan analisis regresi sederhana (tunggal) dan analisis koefisien korelasi. Untuk mencari nilai regresi digunakan rumus regresi sederhana.

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

X = Variabel Prediktor

a = Variabel Konstan

b = Koefisien arah regresi linear

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk melihat apakah tingkat hubungan kedua variabel kuat atau lemah. Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua variabel yaitu

satu variabel independen (kretikum) dan satu variabel dependen (Prediktor). Variabel kretikum dalam penelitian ini yaitu efikasi diri (X), sedangkan variabel predictor dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar (Y). Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0.05 dengan kriteria pengujian yaitu: Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Efikasi Diri Belajar Siswa Kelas V SD/MI Se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Data efikasi diri siswa kelas V SD/MI Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang diukur menggunakan instrument berupa skala yang berjumlah 55 item pernyataan yang diberikan kepada 275 siswa. Data prestasi belajar siswa didapatkan dari hasil UAS siswa kelas V SD/MI Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Data hasil penelitian yang

Data efikasi diri siswa secara keseluruhan didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 231 – 250 atau dengan persentase 30,90% sedangkan siswa yang paling sedikit berada pada kategori sangat rendah dengan interval 170 – 190 atau dengan persentase 8,36%. Sedangkan data prestasi belajar didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 56-70 atau dengan persentase 85,10% sedangkan tidak terdapat siswa

yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Data tingkat efikasi diri siswa dalam belajar Siswa di SD/MI yang terkategori A se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berdasarkan pada tabel 4.2 didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 231 – 250 atau dengan persentase 43,59% sedangkan pada kategori sangat rendah terdapat 1 siswa dengan interval 170 – 190 atau dengan persentase 1,28%.

Data tingkat efikasi diri siswa dalam belajar Siswa di SD/MI yang terkategori B se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berdasarkan pada tabel 4.3 didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 231 – 250 atau dengan persentase 29,63% sedangkan siswa yang paling sedikit berada pada kategori sangat rendah dengan interval 170 – 190 atau dengan persentase 6,48%.

Data tingkat efikasi diri siswa dalam belajar Siswa di SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berdasarkan pada tabel 4.4 didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori sedang dengan interval 211 – 230 atau dengan persentase 34,83 % sedangkan siswa yang paling sedikit berada pada kategori sangat C dengan interval 251 – 270 atau dengan persentase 7,86%.

Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI Se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI Se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang didapatkan dari nilai UAS TA 2017-2018 pada semester genap dengan siswa sebanyak 275 siswa.

Secara keseluruhan didapatkan data prestasi belajar siswa se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berdasarkan pada tabel 4.5 didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 56-70 atau dengan persentase 85,10% sedangkan tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Data prestasi belajar siswa SD/MI yang terkatogri A se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berdasarkan pada tabel 4.6 didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 56-70 atau dengan persentase 65,39% sedangkan tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

Data prestasi belajar siswa SD/MI yang terkatogri B se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang B berdasarkan pada tabel 4.7 didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 56-70 atau dengan persentase 88,88% sedangkan tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI Se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Data prestasi belajar siswa SD/MI yang terkatogri C se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berdasarkan pada tabel 4.8 didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori baik dengan interval 56-70 atau dengan persentase 97,76% sedangkan tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas V SD/MI Secara Keseluruhan se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 36,907 > F_{tabel} = 3,86$, maka H_0 ditolak dan nilai probabilitas $0,00 < \alpha 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y). Hal ini berarti bahwa apabila Efikasi Diri (X) meningkat, maka akan mengakibatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI yang terkatogri rendah se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) meningkat.

Untuk untuk menguji signifikansi dan linieritas regresi dilakukan melalui analisis regresi sederhana. Dari perhitungan analisis regresi sederhana variabel Efikasi Diri (X) dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI yang terkatogri rendah se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten

Pinrang (Y) diperoleh hubungan fungsional dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 77.865 + 0.026X$.

Dari hasil analisis untuk signifikansi regresi diketahui $t_{hitung} = 6,075 > t_{tabel} = 1,650$, maka H_0 ditolak dan nilai $sig = 0,00 > 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 63,393 + 0,072X$, bersifat sangat signifikan dan linear antara efikasi diri dan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa harga t_1 dengan nilai $p = 0.00 < \alpha = 0,05$, harga t_2 dengan nilai $p = 0.017 < \alpha = 0,05$, dan t_3 dengan nilai $p = 0.099 > \alpha = 0,05$ namun secara keseluruhan $p = 0.00 < \alpha = 0,05$ terbukti bahwa nilai p lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ untuk t_1 dan t_2 nilai p lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi b_1 dan b_2 terbukti berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI yang terkategori se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y). Hal ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan Efikasi Diri (X) maka akan mengakibatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI Se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) meningkat. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Efikasi Diri (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI yang se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) dapat diterima.

PEMBAHASAN

Efikasi diri terbukti mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Kelas V SD/MI Se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang secara signifikan. Terdapatnya pengaruh tersebut terkandung makna bahwa perubahan yang terjadi pada efikasi diri maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Kelas V SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana diketahui bahwa koefisien regresi signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar prestasi belajar Kelas V SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y). Hal ini berarti bahwa apabila efikasi diri siswa (X) meningkat, maka akan mengakibatkan prestasi belajar Kelas V SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) juga meningkat.

Selanjutnya dari hasil analisis regresi sederhana variabel Efikasi Diri (X) dan prestasi belajar Kelas V SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y), diperoleh koefisien regresi X sebesar 0,072, dan konstanta 63.393, bersifat sangat signifikan dan berbentuk linear. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan Efikasi Diri (X) diikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) sebesar 0,072 satuan pada konstanta 63.393.

Hasil analisis regresi sederhana variabel Efikasi Diri (X) dan prestasi belajar Kelas V SD/MI pada kategori A se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y), diperoleh koefisien regresi X sebesar 0,100, dan konstanta 59,804, bersifat sangat signifikan dan berbentuk linear. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan Efikasi Diri (X) di ikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI yang terkategori A se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) sebesar 0,100 satuan pada konstanta 59.804.

Hasil analisis regresi sederhana variabel Efikasi Diri (X) dan prestasi belajar Kelas V SD/MI pada kategori B se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y), diperoleh koefisien regresi X sebesar 0,051, dan konstanta 66.580, bersifat sangat signifikan dan berbentuk linear. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan Efikasi Diri (X) di ikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI yang terkategori B se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) sebesar 0,051 satuan pada konstanta 66.580.

Hasil analisis regresi sederhana variabel Efikasi Diri (X) dan prestasi belajar Kelas V SD/MI Pada Kategori C se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y), diperoleh koefisien regresi X sebesar 0,026, dan konstanta 72,865, bersifat sangat signifikan dan berbentuk linear. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan Efikasi Diri (X) di

ikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/MI yang terkategori C se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang (Y) sebesar 0,026 satuan pada konstanta 72,865.

Efikasi diri terkait dengan penilaian seseorang akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu. Efikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan ini, tinggi rendahnya berdampak pada diri individu. Seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi dirinya mendukung. Efikasi diri mempengaruhi performa belajar siswa dan akan merasa mampu dan yakin terhadap hal-hal yang dikerjakannya. Keyakinan pada diri siswa tampak ketika siswa seringkali tidak mampu menunjukkan prestasi belajarnya secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Tentu bukan rahasia umum lagi bahwa prestasi belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi faktor internal saja, tetapi juga dipengaruhi faktor-faktor lainnya. Pendapat Syah (2012) kiranya patut dikedapankan. Ia mengemukakan bahwa selain faktor internal, prestasi belajar seseorang dipengaruhi pula oleh faktor eksternal, dan bahkan juga dipengaruhi faktor pendekatan belajar. Dalam hal ini efikasi diri masuk ke dalam faktor internal.

Temuan di lapangan di dapatkan bahwa efikasi diri yang dimiliki siswa terkategori A memiliki efikasi diri yang terbanyak pada kategori tinggi dengan frekuensi 34 atau 43,59% dengan prestasi belajar kategori baik berada pada frekuensi 51 atau 65,39% menunjukkan bahwa

efikasi diri yang tinggi mengakibatkan prestasi belajar yang baik. Pada efikasi diri yang dimiliki siswa terkategori B memiliki efikasi diri yang terbanyak pada kategori tinggi dengan frekuensi 32 atau 29,63% dengan prestasi belajar kategori baik berada pada frekuensi 96 atau 88,88% menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi mengakibatkan prestasi belajar yang baik. Dan pada efikasi diri yang dimiliki siswa terkategori C memiliki efikasi diri yang terbanyak pada kategori sedang dengan frekuensi 31 atau 34,83% dengan prestasi belajar kategori baik berada pada frekuensi 87 atau 97,76% menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi mengakibatkan prestasi belajar yang baik.

Temuan yang didapatkan dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa apabila efikasi diri yang rendah maka kontribusinya terhadap prestasi belajar pun kurang mengoptimalkan prestasi siswa. Investigasi yang dilakukan oleh Schunk (Zimmerman, 1994) memperlihatkan bahwa tiga indikasi siswa yang berprestasi belajar berkaitan dengan rasa keberhasilan siswa. Kedua hal tersebut meliputi keterampilan kognitif dasar, perfomansi pada kerja belajar, dan tes prestasi yang distandarkan. Keyakinan efikasi terbukti mempengaruhi semua tiga bentuk performansi belajar tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh erat dengan prestasi belajar siswa di sekolah, dimana anak membutuhkan keyakinan dan perasaan mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana (terlampir hal 185) juga menghasilkan koefisien korelasi sederhana $R = 0,345$ nilai $F_{hitung} = 36,907$ dan dengan nilai $p = 0.000 <$ dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $R = 0,345$ berada pada kategori lemah yang berarti korelasi positif yang terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik. Dengan koefisien korelasi koefisien R sebesar 0,345 dan koefisien determinasi 0,119, maka kontribusi yang diberikan oleh efikasi diri 11,9% sisanya sekitar 88.1% ditentukan oleh faktor lain di luar dua variabel dimaksud. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi dari efikasi diri lebih kecil daripada kontribusi variabel yang lain, karena banyaknya faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar Kelas V SD/MI se Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini di dapatkan bahwa efikasi diri yang tinggi dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai teori-teori tentang efikasi diri dan prestasi belajar masih cukup relevan. begitu pula dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Efikasi diri sebagai salah satu faktor instrinsik merupakan faktor dalam meningkatkan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri siswa pada siswa kelas V di SD/MI se-Kecamatan

Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran efikasi diri siswa pada siswa kelas V di SD/MI se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran prestasi belajar siswa pada siswa kelas V di SD/MI se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V di SD/MI Se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yang menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan efikasi diri siswa maka terdapat peningkatan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V di SD/MI se-Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

SARAN

Bertitik tolak dari kesimpulan penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam kaitannya dengan efikasi diri siswa, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi peserta didik tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, sehingga peserta didik dapat mengembangkan faktor-faktor yang ada untuk memaksimalkan prestasi belajarnya.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada guru agar dalam suatu pembelajaran bukan hanya kemampuan kognitif peserta didik yang dilihat tetapi juga faktor-faktor psikologi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi penulis lain atau calon peneliti untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variable pada penulisan ini demi pengembangan prestasi belajar siswa pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Amir, Zubaidah & Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Bandura, Albert. 2009. *Self Efficacy in Changing Societies*. Cambridge: Cambridge University Press
- _____. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Englewood
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2008. *Kompetensi Evaluasi Pendidikan: Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syamsul Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ghufron Nur & Rini Risnawati. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Khodijah, Nyanyu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Masyhuri & M.Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Bandung: PT Refika Aditama
- Muhammad Irsan. 2016. *Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMP Se Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
- Mulafi, Janatin. 2015. *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Perstasi Belajar Siswa SD Kelas IV Se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranamedia Group
- Ormord, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang)*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Izzaty, Rita Eka. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rustika, I Made. 2012. *Efikasi Diri (Tinjauan Teori Albert Bandura)* (online). Volume 20 No. 1-2. (<https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11945/0>. Diakses 28 April 2018)

- Salam, Sofyan & Deri Bangkona. 2017. *Pedoman Penulisan Tesis*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Santrock, Jhon W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenemedia Group
- _____. 2009. *Psikologi Pendidikan. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Humanika
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan dan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sufirmansyah. 2015. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*
- Susetyo, Budi. 2014. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel)*. Bandung: PT Refika Utama
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Supangat, Andi. 2017. *Statistika (Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik)*. Jakarta: Prenamedia Group
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Somatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zimmerman, Barry J. 2000. *Self-Efficacy (An Essential Motive To Learn)*, (online). Volume 3 No. 2. ([http://acmd615.pbworks.com/f/SelfEfficacyMotivation .pdf](http://acmd615.pbworks.com/f/SelfEfficacyMotivation.pdf), Diakses 1 Mei 2018)